

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Surat Al A'Raf Ayat 56, 1982. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama Republik Indonesia. Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an. Jakarta.
- Alviana VF, Anas DS. 2009. Optimasi Dosis Pemupukan Pada Budidaya Cabai (*Capsicum annum* L.) Menggunakan Irigasi Tetes dan Mulsa Polyethylene. *Jurnal Agronomi Indonesia* 37 (1). 28-33.
- Anonim. 2018. Evaluasi Granul Dan Tablet. https://www.academia.edu/11509397/evaluasi_granul_dan_tablet. Diakses pada 18/12/2018 pukul 21:51 WIB.
- _____. 2008. Pekan Kentang Nasional (PKN) 2008. <http://www.balitsa.org/newsdetail.php?id=2008-03-19%2003:46:51>. Diakses pada 26/11/2018 pukul 04:30 WIB.
- _____. 2010. The Haemocytometer Counting Chamber. <http://www.microhunter.com/2010/06/27/the-hemocytometer-counting-chamber/>. Diakses pada 21/03/2019 pukul 10:30 WIB.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia. 2011. Mesin pembuat granul pupuk organik: Syarat mutu dan metode uji. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta-Indonesia. halaman 11.
- Berlian, I., Setyawan, B., & Hadi, H. (2013). Mekanisme antagonisme *Trichoderma* spp. terhadap beberapa patogen tular tanah. *Warta Perkaretan*, 32(2), 74 - 82
- Cattelan, A.J., P.G. Hartel, and J.J. Fuhrmann. 1999. Screening for plant growthpromoting rhizobacteria to promote early soybean growth. *Soil Sci. Soc. Am. J.* 63: 1.670-1.680.
- Castro, O. R.H. A., Cornejo, C, L., Rodriguez. M & J. Bucio. L. 2009. The role of microbial signals in plant growth ang development. *Plant signaling & Behavior.* 4:8, 701 – 712.
- Cappuccino, James G and Sherman Natalie. 2013. *Manual Laboratorium Biologi*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. 2005. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Jakarta: Depkes RI. 57.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 2004. *Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Elfina, Y., Ali, M. & Saputra, R. 2016. Penggunaan Bahan Organik dan Kombinasinya dalam Formulasi Biofungisida Berbahan Aktif Jamur *Trichoderma pseudokoningii* Rifai. Untuk Menghambat Jamur

- Ganoderma boninese* Pat. Secara in vitro. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Riau. 167-173.
- Gandjar, Indrawati. 1999. Pengenalan Kapang Tropik Umum. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Gluba, T. dan A. Obraniak. 2011. Nucleation and Granule Formation During Disc Granulation Process. *Physicochemical Problems of Mineral Processing*. 48(1): 113 – 120.
- Handayani. 2010. Pengembangan Formulasi dan Uji Keefektifan *Trichoderma harzianum* Hasil Perbanyakan dalam Sekam Padi dan Bekatul Terhadap Patogenisitas *Plasmodiophora brassicae* pada Tanah Latosol dan Andosol. *Majalah Ilmiah UNSOED, Purwokerto*.
- Hardika, G., Warji, dan B. Lanya. 2013. Rancang Bangun dan Uji Kinerja Mesin Granulator Beras Jagung. *Jurnal Teknik Pertanian*. 2 (2): 67- 76.
- Harman GE, ChR Howell, A Viterbo, I Chet and M Lorito. 2004. *Trichoderma* sp. Opportunistic, Avirulent Plant Symbionts. *Nat Rev*. 2:43-56.
- Harmita dan Radji, M., 2008. Kepekaan Terhadap Antibiotik. Dalam: Buku Ajar Analisis Hayati, Eds.3.EGC. Jakarta. 1-5.
- Haryadi. 2006. Teknologi Pengolahan Beras. Gadjah Mada University Press.
- Hasyim, A., W. Setiawati and R. Sutarya. 2014. Screening for resistance to anthracnose caused by *Colletotrichum acutatum* in chili pepper (*Capsicum annuum* L.) in Kediri, East Java. *AAB Bioflux Journal* 6(2):104-118.
- Heim, A., R. Kazmierczak dan A. Obraniak. 2004. The Effect of Equipment and Process Parameters on Torque During Disk Granulation of Bentonite. *Physicochemical Problems of Mineral Processing*. 38: 157 – 166.
- Indarti, p. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Hortikultura. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2016. 45-47.
- Indriani, Y. H. 2007. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta. 62.
- Jones, K.A., and H.D. Burges. 1998. Technology of Formulation and Application. *Formulation of Microbial Biopesticides*. 7-30.
- Jutono, J. Soedarsono, S. Hartadi, S. Kabirun S., Suhadi D., 1980. Pedoman Praktikum Mikrobiologi Umum, Departemen Mikrobiologi, Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta. UGM Press. Yogyakarta.
- Khairul, I., Montong, V. B., dan Ratulangi, M.M. 2017. Uji Antagnisme *Trichoderma* sp. Terhadap *Collectotrichum capsici* penyebab penyakit

- Antraknosa Pada Cabai Keriting Secara In Vitro. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Samratulangi. 1-8.
- Kubicek, C. P. And G. E. Harman, 2002. *Trichoderma & Gliocladium. Basic Biology, Taxonomy and Genetics*. The Taylor & Francis e-Library. Vol 1. 278.
- Lachman L, Lieberman HA, Kanig JL. 1994. *Teori dan Praktek Farmasi Industri*. Edisi Ketiga. Vol III. Diterjemahkan oleh Siti Suyatmi. Jakarta: UI Press. 934-935.
- Lehar, L. 2012. Pengujian pupuk organik agen hayati (*Trichoderma* sp.) terhadap pertumbuhan kentang (*Solanum tuberosum* L). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 12(2): 115-124.
- Lestari, P., D. N, Susilowati., E. I, Riyanti. 2007. Pengaruh Hormon Asam Indol Asetat yang Dihasilkan oleh *Azospirillum* sp. Terhadap Perkembangan Akar Padi. *Jurnal Agro Biogen*. 3(2): 66 – 71.
- Marianah L. 2013. Analisa pemberian *Trichoderma* sp. terhadap pertumbuhan kedelai. Skripsi. Fakultas Pertanian Jambi.
- Martinez C., Blanc, F. Le claire, E., Besnard, O., Nicole, M., & Baccou, J. C. 2001. Salicylic acid and enthylene pathways are differentially acrieved in melon cotyledons by active or heat-denatured cellulase from *Trichoderma longibrachiatum*. *Plant Physiology*, 127(1), 334-344.
- Mordue, J.E.M. 1971. *Colletotrichum capsici* CM.1. Description of pathogenic fungi and bacteria. Commonwealth Mycological Institute, Kew. 317.
- Narayanasamy, P. 2013. *Biological Management of Diseases of Crop*. New York: Springer.
- Nur Imah Sidik dan N. Pusposendjojo. 1985. Reaksi buah beberapa kultivar Lombok besar (*Capsicum annum* L.) terhadap penyakit antraknose (*Colletotrichum* sp.). Cibubur. Jakarta. No 17:575-579.
- Novandini, A. 2007. Eksudat akar sebagai nutrisi *Trichoderma harzianum* DT38 serta aplikasinya terhadap pertumbuhan tanaman tomat. Skripsi. Program Studi Biokimia. Fakultas MIPA. IPB. Bogor. 8-9.
- Penta & Mujoko. 2012. Perkembangan Populasi Multi Antagonis *Streptomyces* sp., *Gliocladium* sp., *Trichoderma harzianum* Sebagai Agensia Hayati Penyakit Layu Fusarium Pada Media Semi Alami dan Paket Formula Pelet. *Plumula* Vol 1 No. 2 Juli 2012 ISSN: 2089–8010. Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.
- Pratama, SW, Sukamto, S, Asyiah, IS & Ervina, YV. 2013. Penghambatan Pertumbuhan Jamur Patogen Kakao *Phytophthora palmivora* oleh

- Pseudomonas fluorescence* dan *Bacillus subtilis*. Jurnal Pelita Perkebunan 29 (2):120–127.
- Prijono S, 2011. Intruksi Kerja Laboratorium Kimia Tanah. Jurusan tanah. Fakultas pertanian. Universitas Brawijaya. Malang
- Pulungan, M.H., Lahmuddin Lubis L., Zahara F., Fairuzah F. 2014. Uji Efektifitas *Trichoderma harzianum* Dengan Formulasi Granular Ragi Untuk Mengendalikan Penyakit Jamur Akar Putih (*Rigidoporus microporus* (Swartz:fr.) van Ov) Pada Tanaman Karet Di Pembibitan. USU. Medan. Vol.2, No.2 : 497- 512.
- Purnamaningsih, R dan Ika, M. 2005. Seleksi in vitro Tanaman Padi untuk Sifat Ketahanan Terhadap Aluminium. Jurnal Bioteknologi Pertanian. 10: 61-69.
- Purnomo, H. (2010). Pengantar Pengendalian Hayati. C.V Andi Offset Yogyakarta.
- Purwantisari S. 2009. Isolasi dan Identifikasi cendawan inogenous rhizosfer tanaman kentang dari lahan pertanian kentang organik di Desa Pakis. Magelang. Jurnal BIOMA. ISSN: 11 (2): 45.
- Purwantisari S., A. Priyatmojo dan B. Raharjo. 2008. *Produksi biofungisida berbahan baku mikroba antagonis indigonius untuk mengendalikan penyakit lodoh tanaman kentang di sentra-sentra pertanaman kentang di Jawa Timur*. <http://balitbangjateng.go.id/kegiatan/rud/2008/8-biofungisida.pdf>. Diakses pada 02/04/2019 pada pukul 10:05 WIB.
- Putri KP, Nurgasybi. 2010. Pengaruh Jenis Media Organik Terhadap Kualitas Bibit Takir *Duabanga moluccana*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman 7(30):141-146.
- Pracaya, 1994. Bertanam lombok. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 417 hal.
- Prayudi, B. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Cabai Merah (*Capsicum annum* L). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Tengah.
- Rahmawati, D., Hastuti, U.S., dan Prabaningtyas, S. 2016. Kajian Daya Antagonisme *Trichoderma* sp. Terhadap *Colletotrichum Capsici* Secara In Vitro Dan Mekanisme Antagonismenya. Universitas Negeri Malang. Malang. 1-10.
- Rasyid, B.A dan N. Pusposendjojo. 1985. Perkembangan *Colletotrichum capsici* pada Berbagai Tingkatan Umur Buah Lombok (*Capsicum annum* L.). Prosiding Kongres Nasional. VIII PFI. Jakarta. 110-112.
- Rusli, I, Mardinus dan Zulpadli. 1997. Penyakit antraknosa pada buah cabai di Sumatra Barat. Prosiding kongres Nasional XVI dan Seminar Hasil. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Palembang. 187-190.

- Rejeki, S.S.S. 2007. Penentuan pH dan Potensial Air Optimum Terhadap Pertumbuhan Miselium *Trichoderma viride* TNJ63 dalam Media Produksi Enzim Selulase dan Kitinase. Skripsi. FMIPA-UR. Pekanbaru.
- Ruhendi, S. 2007. Analisis Perekatan Kayu. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor. Vol. 18 (2): 115–124.
- Rulinggar N.P., Mujoko T., Radiyanto I. 2016. Formulasi *Streptomyces* sp. Dan *Trichoderma* sp. Berbahan Dasar Media Beras Jagung, Bekatul Dan Kompos. Fakultas Pertanian. UPN “Veteran” Jawa Timur. Surabaya. 1-10.
- Salamiah, Fikri , E. N., Asmarabia, 2011. Viabilitas *Trichoderma harzianum* Yang Disimpan Pada Beberapa Bahan Pembawa Dan Lama Penyimpanan Yang Berbeda. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Semangun. H. 2000. Penyakit Penyakit Tanaman Hortikultura. Gadjah Mada University, Press, Yogyakarta. 151-158.
- Shivana. M. B. 1995. Steril fungi from zoysiagrass: Rhizosphere as plant growth promoters in spring wheat. Can J. Microbiology. 40: 637-644.
- Shofiyani, A. dan Damajanti, N. 2015. Pengembangan Metode Sterilisasi Pada Berbagai Eksplan Guna Meningkatkan Keberhasilan Kultur Kalus Kencur. Prodi Agroteknologi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto. AGRITECH : Vol. XVII. 55-64.
- Sibarani, M. F. 2008. Uji Efektivitas Beberapa Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum* sp.) pada Tanaman Cabai di Lapangan. Skripsi Universitas Sumatera Utara. 1-66.
- Simanungkalit, S., Saraswati, R. D. M. R., Hartatik, W. 2006. Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati: Organik Fertilizer dan Biofertilizer. Bogor. 1-10.
- Singh, R. S. 1998. Plant Diseases. Seventh Edition. Oxford & IBH Publishing CO. PVT. LTD. New Delhi. 640.
- Situmorang, E.C (2012). Penyimpanan spora *T. asperellum* T13 dan *Aspergillus niger* Al dalam bahan pembawa padat dan cair (Disertasi, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor).
- Sunaryono, Hendro H. 2003. Budidaya Cabai Merah. Sianar Baru Algensindo. Cetakan Ke V. Bandung. 46.
- Soemarno. 2007. Rancangan Teknologi Proses Pengolahan Tapioka dan Produk-Produknya. Magister Teknik Kimia. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sumarsih, S. 2003. Mikrobiologi Dasar. Yogyakarta : UPN Veteran.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta.

- Sutedjo, M. M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Walyono L. 2007. Mikrobiologi Umum. Edisi Revisi: Universitas Muhammadiyah. 356.
- Wijaya, I., dkk. 2012. Pembiakan Massal Jamur *Tricoderma* sp.pada Beberapa Media Tumbuh sebagai Agen Hayati Pengendalian Penyakit Tanaman. Agritrop Jurnal Ilmu – Ilmu Pertanian. Jember. Agritrop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian. 87-93.